BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena subjek melalui penggambaran verbal terkait perilaku, pandangan, dan motivasi (Moelong, 2018). Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif melibatkan data yang tidak berbentuk angka, dengan proses pengumpulan dan analisis data yang bersifat naratif, bertujuan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber yang akan dijadikan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi data, serta menyimpulkan hasil dari temuan penelitian tersebut (Sugiyono, 2022). Dengan demikian, penelitian ini menerapkan metode kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan fasilitas penyimpanan khusus untuk jenazah di terminal kargo Bandar Udara Internasional Juanda.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan instrumen utamanya adalah peneliti sendiri namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan data akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2022). Skema atau kerangka dalam aktivitas penelitian yang melibatkan langkah-langkah serta metode yang diterapkan untuk mengolah data yang berkaitan guna menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk memaparkan suatu fenomena atau objek secara apa adanya guna ditarik kesimpulan (Febiyanti et al., 2021). Desain penelitian kualitatif ini bisa diadopsi sebagai pendekatan dalam penelitian, karena penyajiannya dijelaskan dengan rinci dan jelas,

sehingga mudah dipahami oleh para peneliti dan akademisi (Fadli, 2021). Adapun desain pada penelitian secara singkat pada gambar di bawah:

Gambar III. 1 Tahapan Desain Peneliti
(Penulis 2025)

Tahapan desain penelitian yang dilakukan di antaranya: 1) Penulis menyusun sebuah rencana penelitian yang mencakup pengamatan, tujuan, jadwal kegiatan, serta langkah-langkah analisis yang akan dilakukan; 2) Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti di lokasi, dengan fokus pada kondisi penanganan kargo *human remain* di terminal kargo Bandar Udara Internasional Juanda; 3) Penulis mengidentifikasi masalah yang muncul melalui pengamatan di lapangan, yaitu terkait dengan ketiadaan area penyimpanan khusus untuk kargo *human remain* di bagian terminal kargo; 4) Menelusuri literatur serta teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang telah ditetapkan; 5) Penulis mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperkuat temuan penelitian dengan data empiris; 6) Setelah pengumpulan data, penulis menyajikan dan membahas hasil analisis 7) Penulis sampai pada temuan akhir dari studi dengan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek yang menjadi fokus studi, atau yang dikenal sebagai informan, merupakan para individu atau kelompok yang memiliki pemahaman tentang permasalahan yang sedang diteliti serta dapat memberikan data yang relevan mengenai konteks dan keadaan yang terkait dengan penelitian tersebut (Karim, 2021). Pemilihan ini dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan pengetahuan mendalam dari informan yang berkaitan dengan isu yang akan dianalisis, sehingga orang-orang yang dipilih sebagai informan adalah:

Tabel III. 1 Daftar nama informan (Penulis 2025)

	Nama	**Jabatan**
Informan 1	Aswin Anzahari	*Airport Operation Air Side Department Head*
Informan 2	Rendra Prabu	SPV *Regulated Agent/warehouse*
Informan 3	Angga Pradita	*Officer* Terminal Inspection (TI) Kargo

2. Objek Penelitian

   Objek dari penelitian bisa diartikan sebagai tema atau isu yang diangkat oleh penulis untuk dianalisis. Dalam sebuah penelitian, objek tersebut dapat berupa apapun yang ingin diteliti, seperti tindakan manusia, efektivitas sebuah program, performa perusahaan, atau isu apapun yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut. (Sugiyono 2022). Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah kebutuhan tempat penyimpanan khusus human remain di terminal kargo Bandar Udara Internasional Juanda.

D. Teknik Pengumpulan Data

1.Observasi

Pengamatan terhadap tindakan yang melibatkan semua indra, termasuk pendengaran, penglihatan, rasa, sentuhan, dan cita rasa, didasarkan pada data empiris (Purnomo, 2020). Penulis turut serta langsung dalam kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang dilakukan di Bandara Internasional Juanda di Surabaya untuk menerapkan pengamatan ini. Kegiatan OJT ini dilaksanakan selama periode yang cukup panjang, yakni dari tanggal 01 Oktober 2024 hingga 16 Januari 2025, sehingga memberikan kesempatan yang memadai bagi penulis untuk mengamati secara berkelanjutan berbagai aktivitas operasional di area terminal kargo. Keterlibatan langsung tersebut memungkinkan penulis untuk tidak hanya menjadi pengamat pasif, tetapi juga memahami proses kerja secara praktis, interaksi antar personel, serta dinamika yang terjadi di lingkungan kerja secara *real time*. Selama masa observasi, penulis mencatat berbagai aspek penting, mulai dari prosedur penanganan kargo *human remain*.

2.Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih, dapat dilakukan secara langsung atau *online*, di mana salah satu pihak berfungsi sebagai pemberi pertanyaan dan pihak lainnya sebagai sumber informasi dengan tujuan tertentu, seperti memperoleh data atau informasi (Fadhallah, 2021). Dalam penelitian ini, persiapan wawancara dilakukan dengan menyusun panduan yang mencakup serangkaian pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Penulis melakukan wawancara ini pada bulan Februari 2025 dan Juni 2025 dengan informan yang berasal dari unit TI Kargo. Total pertanyaan yang diajukan kepada narasumber adalah 8 pertanyaan.

3.Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan memanfaatkan bahan tertulis, seperti gambar dan buku yang berhubungan

dengan topik penelitian, yang mendokumentasikan aktivitas atau kejadian yang telah berlalu (Fahmi et al., 2022). Dokumen digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi dua pendekatan lainnya yaitu observasi dan wawancara. Artikel, film, dan gambar adalah contoh dokumen yang digunakan sebagai sumber data tambahan dalam penelitian untuk menghasilkan informasi yang berguna (Sudarsono, 2017). Dalam hal ini, penulis mendapatkan informasi dengan mengambil gambar fenomena yang terkait dengan judul dan dengan mengumpulkan catatan lama atau arsip dari bandara.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pemeriksaan terhadap alat penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu kajian (Lubis & Umsu, 2023). Analisis data mengacu pada cara atau pendekatan yang dipakai untuk mengolah, memahami, dan menjelaskan informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu studi. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah pemahaman dan merangkum data agar dapat menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain (Rofiah, 2022). Ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang sedang dikaji. Menurut Miles & Huberman (1992: 16), analisis terdiri dari tiga tahap kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Hen Ajo Leda, 2024).

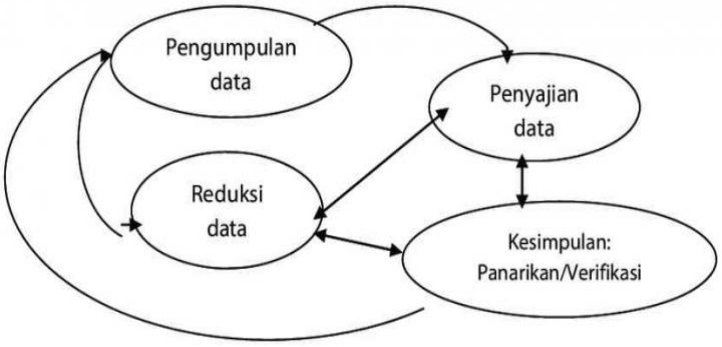

Gambar III. 2 Model Analisis Interaksi Miles dan Huberman (Sugiyono 2022)

1. Pengumpulan Data

   Teknik untuk mengumpulkan data dalam bentuk deskripsi, narasi, atau kejadian non-numerik dikenal sebagai teknik pengumpulan data kualitatif. Pada metode ini, peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, makna, dan pandangan orang atau kelompok. Data kualitatif lebih berfokus pada interpretasi dan analisis tema daripada data kuantitatif. (Salsabila, 2025) Sebagai bagian dari penelitian pengumpulan data, penulis mengamati terminal kargo selama pelaksanaan OJT, mewawancarai staf TI kargo, dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan regulasi, foto, dan laporan inspeksi di area terminal kargo Bandara Juanda.

2. Reduksi Data

   Reduksi data adalah kegiatan mengolah data yang telah direkam menjadi bentuk, fokus, kategori, atau sejumlah isu tertentu setelah informasi tersebut terkumpul. Informasi yang telah dikumpulkan dan dicatat dalam berbagai laporan di lapangan kemudian dirangkum dan dipilih. Reduksi data juga bisa dipahami sebagai suatu proses dalam memilih informasi, menekankan pada penyederhanaan data, serta transformasi dari data mentah yang dihasilkan dari beragam catatan yang dibuat selama penelitian di lapangan. (Salmaa, 2022) Secara garis besar, pengurangan data melalui proses seleksi dilakukan untuk menyoroti elemen-elemen yang utama, demi menghapus informasi yang tidak ada relevansinya, yang selanjutnya dikelompokkan menurut judul-judul seperti kebutuhan ruang penyimpanan untuk jenazah, pelanggaran, ketentuan, serta tindakan yang diambil oleh tim unit TI Kargo dan *Regulated Agent*. Tujuannya adalah untuk menjadikan data lebih terstruktur, lebih mudah untuk diatur, dan terfokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan maksud penelitian.

3. Penyajian Data

   Proses mengatur dan menyajikan data yang telah dikumpulkan agar mudah dipahami, dievaluasi, dan ditarik kesimpulan dikenal sebagai penyajian data. Proses pengurangan data, yang mencakup pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan, biasanya diikuti oleh presentasi data. (Rifa'i, 2024) Untuk memudahkan analisis, data yang dikumpulkan disusun dalam narasi deskriptif.. Tujuannya adalah untuk menyajikan hasil analisis secara jelas, sistematis, dan menyeluruh agar memudahkan dalam menyusun kesimpulan dan membuat pilihan. Data dapat disajikan dengan sejumlah cara, seperti tabel, grafik, diagram, narasi, dan bentuk visual lainnya. Penyajian ini membantu menemukan penting dalam kebutuhan fasilitas penyimpanan *human remain* dan memahami bagaimana faktor-faktor berinteraksi.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

   Kesimpulan yang dihasilkan harus mencakup informasi penting yang ditemukan dalam penelitian dan disampaikan dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti. (Rifa'i, 2024) Pada tahap ini merupakan salah satu langkah dalam proses untuk mengulas dan memastikan bahwa hasil penyajian informasi sesuai dengan kebutuhan lokasi tempat penyimpanan *human remain*. Pada fase ini, esensi dari data yang dihimpun diperoleh dengan mengidentifikasi hubungan, persamaan, dan perbedaan yang dapat dirangkum sebagai solusi terhadap isu yang sedang dihadapi.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Lokus pada penelitian ini adalah di Bandar Udara Internasional Juanda

2. Waktu Penelitian

   Identifikasi permasalahan dimulai pada bulan November 2024, kemudian dilanjutkan dengan observasi dari bulan Desember 2024 hingga Januari 2025. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui

wawancara dan pengumpulan informasi dari bulan Februari sampai Mei 2025, setelah itu penulisan dan analisis dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2025.

Tabel III. 2 Waktu Penelitian (Penulis 2025)

Kegiatan	Tahun 2024				Tahun 2025					
	Bulan				Bulan					
	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
Identifikasi Masalah										
Observasi Lapangan										
Wawancara										
Pengumpulan Data										
Proposal Tugas Akhir										
Bimbingan dan										
Penyusunan Tugas Akhir										
Sidang Tugas Akhir										